

---

## PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z'-SCORE PADA PT SKYBEE, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Sasialimia

Email: sasialimia@yahoo.co.id

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak jika ditinjau dengan menggunakan metode Altman *Z'-Score* dan mengetahui prediksi risiko kebangkrutan perusahaan berdasarkan titik *cut off* yang diterapkan oleh Edward I. Altman. Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama lima tahun, hasil perhitungan *Z'-Score* dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui keadaan keuangan PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak, yaitu perusahaan berada diposisi yang terancam akan mengalami kebangkrutan dan ada pula kemungkinan perusahaan akan baik-baik saja.

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk perbaikan perusahaan adalah dari pihak manajemen perusahaan harus tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan melakukan perbaikan kinerja perusahaan, mengingatkan kondisi keuangan perusahaan yang masih dalam keadaan rawan, guna untuk menghindari gangguan terhadap kelangsungan usaha dan agar perusahaan tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu yang lama.

**Kata kunci:** Analisis Altman *Z'-Score*

### PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan harapan perusahaan tersebut terus memperoleh laba, dalam upayanya mencari laba, pasti akan menghadapi berbagai macam risiko yang mungkin akan muncul di masa yang akan datang. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

Penggunaan modal yang tepat sangat membantu suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan akan terhindar dari potensi kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan masalah yang harus diwaspadai oleh perusahaan karena jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka perusahaan tersebut benar-benar mengalami kegagalan usaha.

Prediksi kebangkrutan perusahaan tidak hanya dapat dilakukan dengan mengukur laporan keuangan perusahaan saja, namun bisa juga dengan menggunakan

---

metode perhitungan Altman *Z'-Score*. Yaitu analisis yang pertama kali dikembangkan oleh "Edward I Altman" yang digunakan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan untuk menilai kelangsungan usaha perusahaan karena diasumsikan perusahaan didirikan dengan harapan akan terus berkelanjutan (*going concern*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak jika ditinjau dengan menggunakan metode Altman *Z'-Score* dan mengetahui prediksi risiko kebangkrutan perusahaan berdasarkan titik *cut off* yang diterapkan oleh Edward I. Altman.

### **KAJIAN TEORITIS**

Untuk mengetahui informasi mengenai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan tersebut. Analisis keuangan sangat tergantung pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi, setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat, dan diolah sedemikian rupa.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 4-5): Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda, yang meliputi:

1. Investor  
Para investor (dan penasihatnya) berkepentingan terhadap resiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.
2. Kreditur (Pemberi Pinjaman)  
Para kreditur tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
3. Pemasok dan Kreditur Usaha Lainnya  
Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditur.
4. *Shareholders* (Para Pemegang Saham)  
Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk *business plan* selanjutnya.

---

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

8. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.”

Menurut Munawir (2007: 31):

“Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.”

Menurut Subramanyam dan Wild (2012: 79): “Laporan keuangan merupakan produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.”

Menurut Rahardjo (2001: 88): Ada tiga teknik analisis yang sering digunakan, yaitu:

1. Perubahan nilai rupiah dan persentase (indeks) pada laporan keuangan, atau sering disebut analisis horizontal;
2. Laporan ukuran-umum (*commonsized statement*), atau sering dikenal sebagai analisis vertikal; dan
3. Rasio keuangan atau dikenal sebagai analisis rasio.”

Menurut Purba (2009: 90): “Dari sedemikian banyak *financial distress model*, *Z'-Score Model* yang dikembangkan oleh Edward Altman adalah model yang dianggap paling akurat dalam memprediksi kegagalan usaha.”

---

Salah satu analisis laporan keuangan yang umumnya digunakan adalah mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian dan analisis lebih lanjut. Salah satu aplikasinya adalah memprediksi kesulitan keuangan. Model kesulitan keuangan yang sering kali disebut model prediksi kebangkrutan, memberikan tren dan perilaku beberapa rasio tertentu. Salah satu model prediksi kesulitan keuangan yang paling terkenal adalah Altman *Z'-Score*. Altman *Z'-Score* menggunakan berbagai rasio untuk menciptakan alat prediksi kesulitan keuangan. Altman *Z'-Score* menggunakan teknik statistik (*multiple discriminant analysis*) untuk menghasilkan alat prediksi yang merupakan fungsi linear dari beberapa variabel penjelas. Alat prediksi ini menggolongkan atau memprediksi kemungkinan bangkrut atau tidak bangkrutnya sebuah perusahaan.

Altman *Z'-Score* ini pertama kali dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan yang dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan perusahaan. Hal yang menarik mengenai Altman *Z'-Score* adalah keandalannya sebagai alat analisis tanpa memperhatikan ukuran perusahaan. Meskipun seandainya perusahaan sangat makmur, bila Altman *Z'-Score* menurun sangat tajam maka peringatan bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaannya.

Rasio kebangkrutan yang dikembangkan oleh Edward I. Altman dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z' = 0,717 (X_1) + 0,847 (X_2) + 3,107 (X_3) + 0,42 (X_4) + 0,998 (X_5)$$

Dimana:

$X_1$  = Modal kerja dibagi total aktiva

$X_2$  = Laba ditahan dibagi total aktiva

$X_3$  = Laba sebelum bunga dan pajak dibagi total aktiva

$X_4$  = Nilai pasar modal sendiri dibagi nilai buku total utang

$X_5$  = Penjualan dibagi total aktiva

$Z'$  = Indeks keseluruhan kesehatan perusahaan

Titik *cut off* yang digunakan dalam metode Altman *Z'-Score* adalah:

1. Perusahaan dengan nilai  $Z' > 2,90$  berarti keuangan perusahaan kuat.
2. Perusahaan dengan nilai  $Z'$  berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan berada di kondisi tanda tanya.
3. Perusahaan dengan nilai  $Z' < 1,23$  berarti perusahaan dalam kesulitan keuangan yang serius.

$Z' > 2,90$  Tidak Bangkrut

1,23 – 2,90 Daerah Kelabu

$Z' < 1,23$  Bangkrut

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang diaplikasikan dalam metode studi kasus dengan objek penelitian pada PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan studi dokumenter. Teknik yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data perusahaan yang menjadi objek penelitian, seperti laporan keuangan perusahaan dan mengunjungi *website* perusahaan, dan mencari data laporan keuangan PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak dari *www.idx.co.id*. Teknik Analisis Data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

## PEMBAHASAN

1. Analisis Tingkat Kinerja Keuangan PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak Berdasarkan Metode Altman  $Z'$ -Score

Berikut ini adalah rekapitulasi perhitungan  $Z'$ -Score pada PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**TABEL 1**  
**PT SKYBEE, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN  $Z'$ -SCORE**  
**TAHUN 2009 s.d 2013**

Tahun	$0,717 \times X_1$	$0,847 \times X_2$	$3,107 \times X_3$	$0,42 \times X_4$	$0,998 \times X_5$	$Z'$ -Score
2009	0,516593545	0,294368917	0,609334773	1,662201127	12,99466304	16,077161402
2010	0,316045666	0,069967355	0,026069224	0,366089225	1,707142889	2,485314359
2011	0,194483077	0,049096913	0,020502006	0,118300695	1,656152943	2,038535634
2012	0,140441416	0,046023102	0,006845346	0,117266523	1,636635463	1,94721185
2013	0,115960840	0,045769183	(0,015718012	0,138952337	1,574110998	1,859075346

Sumber: Data Olahan, 2015

2. Analisis Prediksi Risiko Kebangkrutan PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak Berdasarkan Titik *Cut Off* yang ditetapkan Oleh Edward I. Altman

Berdasarkan perhitungan  $Z'$ -Score tersebut, maka dapat diketahui tingkat kebangkrutan pada PT Skybee, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai

---

dengan tahun 2013. Tingkat kebangkrutan perusahaan dapat diukur berdasarkan titik *cut off* yang ditetapkan oleh Edward I. Altman. Titik *cut off* yang digunakan Edward I. Altman adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dengan nilai  $Z' > 2,90$  berarti keuangan perusahaan kuat.
- b. Perusahaan dengan nilai  $Z'$  berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan berada dalam kondisi tanda tanya.
- c. Perusahaan dengan nilai  $Z' < 1,23$  berarti perusahaan dalam kesulitan keuangan yang serius.

Pada tahun 2009 hasil  $Z'$ -Score yang diperoleh sebesar 16,0771614. Hasil  $Z'$ -Score tersebut diukur dengan titik *cut off* berada lebih dari 2,90 yang berarti kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan kuat. Pada tahun 2010 hasil  $Z'$ -Score yang diperoleh 2,485314359. Hasil  $Z'$ -Score tersebut diukur dengan titik *cut off* berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan dalam kondisi tanda tanya dan mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 hasil  $Z'$ -Score yang diperoleh sebesar 2,038535634. Hasil  $Z'$ -Score tersebut diukur dengan titik *cut off* berada diantara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan juga berada dalam kondisi tanda tanya dan mengalami penurunan. Pada tahun 2012 hasil  $Z'$ -Score yang diperoleh sebesar 1,94721185. Hasil  $Z'$ -Score tersebut diukur dengan titik *cut off* berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan berada dalam kondisi tanda tanya dan semakin mengalami penurunan. Pada tahun 2013 hasil  $Z'$ -Score yang diperoleh sebesar 1,859075346. Hasil  $Z'$ -Score tersebut diukur dengan titik *cut off* berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan berada dalam kondisi tanda tanya dan semakin mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil dari pengukuran titik *cut off* di atas dapat terlihat bahwa perusahaan mengalami penurunan  $Z'$ -Score yang sangat besar dari tahun 2009 sebesar 16,077161402 menjadi  $Z'$ -Score tahun 2010 sebesar 2,485314359. Dari tahun 2009 keuangan perusahaan kuat dan pada tahun 2010 perusahaan berada di kondisi tanda tanya, ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengalami kondisi yang tidak baik, dan harus segera mendapatkan perhatian yang serius dari pihak manajemen perusahaan.

---

Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 *Z'-Score* selalu mengalami penurunan dan berada di kondisi tanda tanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan ada kemungkinan untuk bangkrut dan ada juga kemungkinan perusahaan tidak bangkrut. Sebaiknya harus ada penanganan yang serius agar terhindar dari kebangkrutan dan supaya perusahaan tetap dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan perhitungan *Z'-Score* pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013, *Z'-Score* yang diperoleh selalu mengalami penurunan, pada tahun 2009 *Z'-Score* tersebut diukur dengan titik *cut off* berada lebih dari 2,90 yang berarti kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan kuat. Pada tahun 2010 hasil *Z'-Score* tersebut diukur dengan titik *cut off* berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 berarti perusahaan dalam kondisi tanda tanya dan mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2009. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, *Z'-Score* tersebut diukur dengan titik *cut off* berada di antara 1,23 sampai dengan 2,90 yang berarti perusahaan berada dalam kondisi tanda tanya.

### **2. Saran-saran**

1. Dari pihak manajemen harus tetap berhati-hati dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan melakukan perbaikan kinerja perusahaan serta harus memperhatikan faktor-faktor dari dalam maupun dari luar perusahaan. Guna untuk menghindari gangguan terhadap kelangsungan usaha dan agar perusahaan tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu yang lama.
2. Perusahaan harus mengubah posisi perusahaan yang terancam akan mengalami kebangkrutan dengan cara meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan cara menjual saham, meningkatkan pendapatan usaha, seperti promosi, iklan, dan kerja sama dengan perusahaan lain yang dapat menambah pendapatan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty, 2002.

---

Prastowo D., Dwi, dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008.

Prihadi, Toto. *Investasi Laporan Keuangan dan Analisis Rasio Keuangan*, cetakan pertama. Jakarta: PPM, 2009.

Purba, Marisi P. *Asumsi Going Concern: Suatu Tinjauan terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Rahardjo, Budi. *Akuntansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*, edisi pertama. Yogyakarta: ANDI, 2001.

Subramanyam, K.R., dan John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)